

BAB V

PEMBAHASAN

A. Implementasi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru

Menurut Fattah (2008: 71), manajemen kepala sekolah terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

Sedangkan Menurut Machali dan Ara (2016: 16) menjelaskan bahwa:

Tugas dan tanggung jawab kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan Peningkatan jumlah penerimaan peserta didik baru (PPDB) dapat mencakup implementasi kegiatan atau pelaksanaan fungsi-fungsi manajerial, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, maupun pengawasan.

Adapun penjelasan manajemen kepala sekolah dalam Peningkatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*) Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Penerimaan Peserta Didik Baru

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan program rutin sekolah pada setiap tahun pelajaran baru. PPDB menjadi sangat penting di sekolah dikarenakan apabila tidak ada PPDB maka tidak akan ada yang dididik dan dibina di sekolah. PPDB sangat mempengaruhi keberadaan sekolah untuk masa yang akan datang. Semakin banyak jumlah peserta didik di sekolah tentu saja mempengaruhi nilai atau akreditasi sekolah itu sendiri.

Oleh karena itu langkah awal kepala sekolah dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) adalah menyusun perencanaan. Perencanaan adalah proses penentu tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan seefisien mungkin. Perencanaan adalah sebuah proses perdana ketika hendak melakukan pekerjaan baik dalam bentuk pemikiran maupun kerangka kerja agar tujuan yang hendak dicapai mendapatkan hasil yang optimal.

Dalam rangka meneliti implementasi perencanaan kepala sekolah dalam PPDB di SMP Muhammadiyah 4 Metro pada tahun pelajaran 2021/2022, maka peneliti mengadakan wawancara kepada Bapak Agus Pujiyanto, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah. Beliau menjelaskan bahwa tahap perencanaan PPDB di SMP Muhammadiyah 4 Metro diantaranya menetapkan tujuan dan sasaran,

membuat informasi, petunjuk teknis dan pelaksanaan, sarana dan prasarana dalam proses (PPDB). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Penetapan tujuan penerimaan peserta didik baru

Tujuan dalam PPDB di SMP Muhammadiyah 4 Metro adalah mendapatkan peserta didik baru usia lulusan SD/MI sebanyak mungkin tanpa adanya penolakan bagi yang memenuhi syarat berdasarkan kebijakan yang berlaku dan daya tampung sekolah.

Tujuan yang ditetapkan oleh kepala sekolah sesuai dengan pendapat Rifa'i (2018: 34) mengemukakan bahwa, "tujuan penerimaan peserta didik baru adalah memberikan layanan bagi anak usia sekolah/lulusan untuk memasuki satuan pendidikan yang lebih tinggi secara tertib, terarah, dan berkualitas".

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan diperoleh bahwa PPDB di SMP Muhammadiyah 4 Metro mengalami Peningkatan dari tahun pelajaran 2019/2020 sampai dengan tahun pelajaran 2021/2022. Adapun datanya yaitu:

Tabel 5.1 Data Peserta Didik Baru SMP Muhammadiyah 4 Metro

Kelas	Daya Tampung (Rombel)	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah	Rata-rata per rombel
VII	3	17	27	44	15 orang
VIII	2	25	15	40	20 orang
IX	2	15	17	32	16 orang
Total	7	57	59	116	17 orang

Dari tabel di atas peneliti memahami bahwa jumlah peserta didik baru mengalami peningkatan meskipun daya tampung yang disiapkan kepala sekolah belum terisi penuh sesuai dengan target dan tujuan yang ingin dicapai.

b. Penetapan sasaran penerimaan peserta didik baru

Dalam menetapkan sasaran PPDB di SMP Muhammadiyah 4 Metro, kepala sekolah terlebih dahulu melihat kebijakan tentang petunjuk teknis yang diterbitkan oleh Kemendikbud tentang persyaratan usia calon peserta didik baru yang harus dipenuhi. Adapun sasaran PPDB adalah:

- 1) Calon peserta didik baru berusia paling tinggi 15 (lima belas) tahun pada tanggal 1 Juli tahun berjalan.
- 2) Calon peserta didik baru telah menyelesaikan kelas 6 (enam) SD atau bentuk lain yang sederajat.
- 3) Mendata calon peserta didik baru berdasarkan point 1 dan 2 yang bertempat tinggal di lingkungan sekitar sekolah dan di sekitar tempat

tinggal masing-masing tenaga pendidik dan kependidikan serta peserta didik SMP Muhammadiyah 4 Metro.

Sasaran yang ditetapkan oleh kepala sekolah dalam PPDB senada dengan Permendikbud Nomor 1 Tahun 2021 pasal 5 bahwa calon peserta didik baru kelas 7 (tujuh) SMP harus memenuhi persyaratan:

- 1) Berusia paling tinggi 15 (lima belas) tahun pada tanggal 1 Juli tahun berjalan; dan
- 2) Telah menyelesaikan kelas 6 (enam) SD atau bentuk lain yang sederajat.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti memahami bahwa kepala sekolah menetapkan sasaran PPDB dan merujuk kepada kebijakan yang berlaku tentang persyaratan dan usia calon peserta didik baru.

c. Pembuatan Informasi atau Pengumuman PPDB

Tahapan pembuatan informasi tentang waktu pelaksanaan PPDB yang dilakukan oleh Bapak Agus Pujiyanto, M.Pd. selaku kepala sekolah adalah:

Dimulai sejak awal tahun pelajaran baru sampai dengan akhir tahun pelajaran. Hal ini dilakukan mengingat bahwa SMP Muhammadiyah 4 Metro adalah sekolah swasta dan persaingan ketat antar SMP/MTs Kota Metro dan sekitarnya dalam melakukan rekrutmen peserta didik baru. Oleh karena itu pelaksanaan PPDB dilakukan jauh – jauh hari, sehingga waktu pelaksanaannya selama 1 tahun pelajaran penuh. Sedangkan tempat PPDB adalah ruang sekretariat pendaftaran SMP Muhammadiyah 4 Metro dan bisa *online* melalui *link* pendaftaran.

Sementara itu dalam menentukan informasi atau pengumuman PPDB yang dilakukan oleh Bapak Agus Pujiyanto, M.Pd. adalah:

- 1) Sosialisasi dengan cara pembuatan brosur, banner, silaturahmi ke SD/MI atau sederajat, *door to door* dari rumah ke rumah warga dan penggunaan media elektronik seperti radio ataupun media sosial seperti *Whatsapp*, *Facebook*, *Instagram* dan website resmi yang dimiliki SMP Muhammadiyah 4 Metro. Hal ini saya lakukan agar SMP Muhammadiyah 4 Metro dikenal lebih luas oleh masyarakat.
- 2) Persyaratan pendaftaran peserta didik baru, waktu pendaftaran, tempat pendaftaran peserta didik baru, berapa biaya pendidikan dan kepada siapa uang tersebut diserahkan.
- 3) Waktu dan tempat pengumuman hasil pendaftaran yang meliputi hari, tanggal, dan waktu tempat pengumuman dimana calon peserta didik dapat memrolehnya.

Perencanaan kepala sekolah dalam pembuatan informasi atau pengumuman PPDB senada dengan pendapat Rifa'i (2018: 41-42) menjelaskan bahwa:

Informasi PPDB berisi hal – hal sebagai berikut: 1) Gambaran singkat mengenai sekolah, 2) Persyaratan pendaftaran, 3) Cara pendaftaran, 4) Waktu pendaftaran, 5) Tempat pendaftaran, 6) Berapa uang pendaftarannya, dan kepada siapa uang tersebut harus diserahkan, 7) Waktu dan tempat seleksi dilakukan, dan 8) Kapan pengumuman hasil seleksi diumumkan, dan dimana calon peserta didik tersebut dapat memperolehnya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti dapat memahami bahwa pengumuman atau informasi tentang PPDB yang direncanakan oleh kepala sekolah sudah jelas dan terperinci. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan calon peserta didik atau masyarakat mengenal sekolah dan tertarik untuk mendaftar ke SMP Muhammadiyah 4 Metro.

d. Pembuatan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan PPDB

Petunjuk teknis PPDB di SMP Muhammadiyah 4 Metro mengikuti kebijakan dan peraturan yang berlaku berdasarkan Permendiknas atau Dinas Pendidikan Kota maupun Qoidah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Dalam petunjuk tersebut memuat ketentuan umum, persyaratan penerimaan peserta didik baru, tata cara pendaftaran, penetapan jadwal pelaksanaan, biaya penyelenggaraan, dan penetapan daya tampung peserta didik baru.

Adapun petunjuk pelaksanaan dalam PPDB di SMP Muhammadiyah 4 Metro yaitu:

1) Ketentuan Umum

Ketentuan umum dalam pelaksanaan PPDB diantaranya:

- a) Obyektif, artinya bahwa penerimaan peserta didik baru harus memenuhi ketentuan.
- b) Transparan, artinya pelaksanaan penerimaan peserta didik bersifat terbuka dan dapat diketahui masyarakat termasuk orang tua peserta didik, untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi.
- c) Akuntabel, artinya penerimaan peserta didik baru (PPDB) dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat baik menyangkut prosedur maupun hasilnya
- d) Tidak diskriminasi, artinya setiap warga negara yang berusia sekolah dapat mengikuti program pendidikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia tanpa membedakan daerah asal, agama dan golongan.

2) Persyaratan Peserta Didik Baru

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh peserta didik baru diantaranya:

- a) Berusia paling tinggi 15 (lima belas) tahun pada tanggal 1 Juli tahun berjalan dibuktikan dengan melampirkan fotokopi akta kelahiran dan kartu keluarga.
- b) Memiliki ijazah SD/MI sederajat atau dokumen lain yang menjelaskan telah menyelesaikan kelas 6 (enam) SD.

3) Tata cara pendaftaran peserta didik baru

Tata cara pendaftaran peserta didik baru di SMP Muhammadiyah 4 Metro yaitu:

- a) Menggunakan mekanisme daring / *online* dengan menggunakan dokumen yang dibutuhkan sesuai dengan persyaratan ke laman pendaftaran PPDB yang telah ditentukan.
- b) Apabila tidak tersedia fasilitas jaringan, maka PPDB dilaksanakan mekanisme luring / *offline* dengan melampirkan fotokopi dokumen yang dibutuhkan sesuai dengan persyaratan.

4) Penetapan jadwal pendaftaran PPDB

Penetapan jadwal pelaksanaan penerimaan peserta didik baru sebelumnya disesuaikan dengan bulan saattahun pelajaran baru berlangsung. Berikut penetapan jadwal PPDB di SMP Muhammadiyah 4 Metro:

- a) Pengumuman atau informasi pendaftaran
- b) Pendaftaran
- c) Pengumuman penetapan peserta didik baru
- d) Daftar ulang

Adapun waktu pendaftaran SMP Muhammadiyah 4 Metro dimulai sejak 1 Juli 2021 sampai dengan 15 Juli 2022, buka setiap hari Senin sampai dengan Jum'at Pukul 07.00 – 13.00 WIB.

Petunjuk teknis yang direncanakan oleh kepala sekolah dalam PPDB senada dengan Permendikbud Nomor 1 Tahun 2021 Metro tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada TK, SD, SMP, SMA dan SMK dan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota tentang Metro tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada TK, SD, dan SMP di Kota Metro.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti memahami bahwa kepala sekolah dalam merencanakan PPDB sudah sesuai dengan petunjuk teknis yang ditetapkan oleh Kemendikbud dan Keputusan Kepala Disdikbud Kota Metro.

e. Sarana dan Prasarana yang digunakan dalam PPDB

Mewujudkan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu misi sekolah. Oleh karena itu dalam proses PPDB SMP Muhammadiyah 4 Metro menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rangka untuk mempercepat tercapainya tujuan yang diinginkan. Adapun sarana dan prasarana yang disediakan oleh kepala sekolah dalam PPDB yaitu alat tulis kantor (ATK), formulir dan buku pendaftaran, tempat parkir, tempat tunggu, ruangan pendaftaran dan pusat informasi, meja dan kursi, kendaraan roda empat, proyektor, LCD dan sound sistem yang digunakan untuk sosialisasi, komputer, laptop, printer, dan *smartphone* yang dipergunakan untuk pendaftaran secara online. Dalam pengelolaan sarana dan prasarana telah disiapkan Sumber Daya Manusia yang berkompeten sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing agar tujuan PPDB tercapai sebagaimana yang diharapkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti memahami bahwa ketersediaan sarana dan prasarana sangat dibutuhkan sebagai penunjang dalam penyelenggaraan PPDB agar berjalan dengan baik dan tercapainya tujuan.

2. Pengorganisasian (*Organizing*) Dalam Peningkatan Penerimaan Peserta Didik Baru

Pengorganisasian adalah proses mengatur, mengalokasikan dan mendistribusikan pekerjaan, wewenang dan sumber daya diantara anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Pengorganisasian adalah suatu proses yang dilakukan oleh para manajer untuk menetapkan hubungan kerja diantara para karyawan dan membagi kerja kedalam tugas-tugas yang lebih kecil, membebankan tugas-tugas kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya, mengalokasikan sumber daya serta mengkoordinasikannya agar memungkinkan mereka mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Adapun implementasi pengorganisasian kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di SMP Muhammadiyah 4 Metro diantaranya yaitu:

a. Pembentukan panitia pelaksana PPDB

Langkah kepala sekolah dalam pembentukan panitia pelaksana PPDB yaitu sebagai berikut:

1) Pertemuan rapat dewan guru dan karyawan tata usaha

Pertemuan rapat dengan dewan guru dan karyawan tata usaha dilakukan sebelum memulai tahun pelajaran baru. Pada pertemuan tersebut membahas tentang penentuan struktur kepanitiaan PPDB berdasarkan musyawarah mufakat. Adapun struktur kepanitiaan tersebut adalah penanggung jawab, ketua pelaksana, sekretaris, bendahara dan anggota bidang.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan berikut adalah susunan panitia PPDB SMP Muhammadiyah 4 Metro tahun pelajaran 2021/2022:

- a) Penanggung Jawab : Kepala Sekolah
 - b) Ketua : M Reza Rasyid, S.Pd
 - c) Sekretaris : Latifah Turrohmah, S.Pd
 - d) Bendahara : Abidin, S.Pd
 - e) Anggota Bidang : Semua Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
- 2) Menerbitkan Surat Keputusan Kepala Sekolah tentang panitia pelaksana PPDB

Surat keputusan yang diterbitkan oleh kepala sekolah ini memuat tentang nama-nama panitia dan ketentuan tugas pokok dan fungsi panitia pelaksana PPDB.

b. Penyusunan tugas pokok dan fungsi panitia pelaksana PPDB

Tugas pokok dan fungsi panitia pelaksana PPDB sebagai berikut:

- 1) Penanggung jawab bertugas untuk bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap pelaksanaan PPDB.
- 2) Ketua pelaksana bertugas untuk mengoordinir semua kegiatan PPDB, memonitor pelaksanaan kegiatan PPDB, membuat dan melaksanakan aturan teknis kegiatan PPDB dan bertanggung jawab kepada penanggung jawab kegiatan PPDB.
- 3) Sekretaris bertugas untuk menyiapkan semua administrasi kegiatan PPDB, menyusun jurnal sementara, membuat pengumuman resmi dan membantu ketua menyusun laporan pelaksanaan PPDB.
- 4) Bendahara bertugas untuk mengelola keuangan selama pelaksanaan dan menyusun laporan pertanggung jawaban pelaksanaan PPDB.
- 5) Bidang – bidang panitia pelaksana PPDB diantaranya yaitu:
 - a) Kesekretariatan bertugas untuk menginput data pendaftar pada situs PPDB

- b) Publikasi bertugas untuk membuat brosur, spanduk, dan video untuk sosialisasi pendaftaran, membuat pengumuman syarat-syarat pendaftaran, dan mendokumentasikan pelaksanaan PPDB.
- c) Pendaftaran bertugas untuk mengecek kelengkapan berkas pendaftar, menuliskan biodata pendaftar ke dalam buku induk.
- d) Keamanan bertugas untuk menjaga keamanan secara keseluruhan selama pelaksanaan PPDB.

Pengorganisasian kepala sekolah dalam PPDB senada dengan pendapat dari Fattah dan Ahmad Ridwan. Adapun pendapat tersebut adalah:

Menurut Fattah (2008:71), menjelaskan bahwa:

Pengorganisasian merupakan serangkaian kegiatan manajerial yang bertujuan mewujudkan kegiatan yang direncanakan menjadi struktur tugas, wewenang dan siapa yang akan melaksanakan tugas tertentu untuk mencapai hasil yang diinginkan organisasi.

Sedangkan menurut Ahmad Ridwan (2013:50), menjelaskan bahwa:

Mengorganisasikan berarti menentukan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, merancang dan mengembangkan kelompok kerja yang berisi orang yang mampu membawa organisasi pada tujuan, menugaskan seseorang atau kelompok orang dalam suatu tanggung jawab tugas dan fungsi tertentu, dan mendelegasikan wewenang kepada individu yang berhubungan dengan keluwesan melaksanakan tugas. Kemudian manajer membuat suatu struktur formal yang dapat dengan mudah dipahami orang dimana menggambarkan suatu posisi dan fungsi seseorang didalam pekerjaannya.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti memahami bahwa pengorganisasian kepala sekolah dalam PPDB adalah dilakukan dengan cara pembentukan panitia, penerbitan surat keputusan dan penyusunan tugas pokok dan fungsi panitia pelaksana PPDB. Pengorganisasian ini bertujuan agar tidak terjadi tumpang tindih tugas, sehingga tujuan PPDB dapat terwujud.

3. Pelaksanaan (*Actuating*) Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Penerimaan Peserta Didik Baru

Implementasi pelaksanaan kepala sekolah dalam PPDB di SMP Muhammadiyah 4 Metro terdiri atas:

- a. Tahap pencarian, menentukan, menarik, dan pendaftaran calon peserta didik

Tahap pencarian calon peserta didik baru di SMP Muhammadiyah 4 Metro dilakukan dengan cara promosi atau sosialisasi. Adapun tahapan sosialisasi untuk menarik calon peserta didik baru diantaranya yaitu:

- 1) Pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka. Pengumuman penerimaan peserta didik baru ini berisi hal-hal sebagai berikut:
 - a) Gambaran singkat lembaga pendidikan sekolah yang meliputi sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, kelengkapan sekolah, guru dan tenaga kependidikan yang dimiliki, prestasi yang pernah diraih sekolah dan program keunggulan sekolah.
 - b) Persyaratan pendaftaran peserta didik baru minimal meliputi: Ijazah terakhir, ada batasan usia yang ditunjukkan dengan melampirkan kartu keluarga atau akta kelahiran dan pas foto.
 - c) Waktu pendaftaran yang memuat kapan dan dimana dimulai pendaftaran dan kapan diakhiri pendaftaran tersebut
 - d) Tempat pendaftaran peserta didik baru
 - e) Berapa biaya pendidikan dan kepada siapa uang tersebut diserahkan.
 - f) Waktu dan tempat pengumuman hasil pendaftaran yang meliputi hari, tanggal, dan waktu tempat pengumuman dimana calon peserta didik dapat memrolehnya.

2) Kunjungan ke sekolah

Kunjungan ke Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau sederajat dilakukan sebagai salah satu cara atau metode sosialisasi SMP Muhammadiyah 4 Metro dalam PPDB. Kunjungan tersebut dilaksanakan oleh panitia yang telah disusun dengan sasaran tiap-tiap peserta didik kelas VISD/MI atau sederajat di sekitar lingkungan terdekat dengan SMP Muhammadiyah 4 Metro kemudian ke sekolah-sekolah yang lebih jauh. Tujuan kunjungan sekolah dimaksudkan untuk mengenalkan profil sekolah, visi, misi, program unggulan dan persyaratan mendaftar ke SMP Muhammadiyah 4 Metro kepada calon peserta didik baru. Bersamaan dengan kunjungan ke sekolah, kepala SMP Muhammadiyah 4 Metro menjalin kerja sama kepada kepala sekolah dan wali kelas di SD/MI atau sederajat tersebut. Adapun tujuannya adalah agar dapat membantu sosialisasi PPDB secara *intensif* dan melakukan pendekatan secara personal kepada peserta didik di kelasnya masing-masing untuk mendaftar ke SMP Muhammadiyah 4 Metro.

3) Kunjungan ke rumah anak usia kelas VI SD/MI

Salah satu metode sosialisasi yang diterapkan SMP Muhammadiyah 4 Metro yaitu melakukan kunjungan silaturahmi ke rumah atau *door to door*

kepada anak usia kelas VI SD/MI atau sederajat. Sebelum melakukan kunjungan ke rumah-rumah, para guru, karyawan dan peserta didik SMP Muhammadiyah 4 Metro mendata anak-anak yang berusia maksimal 15 tahun atau lulusan SD/MI atau sederajat yang berada di sekitar tempat tinggal mereka masing – masing. Kunjungan ini dilakukan oleh setiap guru, karyawan dan peserta didik yang didampingi panitia PPDB SMP Muhammadiyah 4 Metro. Kunjungan tersebut bertujuan untuk silaturahmi sekaligus sosialisasi memperkenalkan keunggulan, visi, misi, program, sarana dan prasarana sekolah sehingga membuat calon peserta didik tertarik dan terdorong untuk mendaftar menjadi peserta didik baru di SMP Muhammadiyah 4 Metro.

4) Penyebaran brosur

Penyebaran brosur dilaksanakan pada saat melakukan kunjungan ke sekolah dan rumah. Selain itu juga dilakukan pada hari-hari lain di luar jam belajar maupun pada saat jam belajar dengan izin penggunaan waktu terhadap kepala sekolah. Penyebaran brosur bisa juga dilakukan pada saat mengadakan perlombaan khusus jenjang pendidikan tingkat SD/MI sederajat yang diadakan di sekolah ataupun ketika menghadiri kegiatan luar sekolah yang berskala besar dan ramai pengunjungnya, di pusat keramaian atau perbelanjaan dan juga ketika ada tamu yang berkunjung ke SMP Muhammadiyah 4 Metro.

5) Pemasangan banner atau spanduk

Pemasangan spanduk dilaksanakan bersamaan dengan kunjungan ke sekolah di tempatkan pada tempat-tempat umum sekitar lingkungan sekolah dan pemasangan di tempat-tempat umum yang strategis seperti di pinggir jalan dan tempat-tempat pemasangan iklan yang jauh dari lingkungan sekolah.

6) Penggunaan media internet (*website* dan media sosial)

Sosialisasi PPDB SMP Muhammadiyah 4 Metro memanfaatkan media internet melalui berbagai macam media sosial diantaranya *website*, *whatsapp*, *facebook*, dan *instagram*. Hal ini dilakukan karena perkembangan dan kemajuan teknologi saat ini yang begitu pesat sehingga mayoritas masyarakat saat ini lebih banyak berinteraksi dengan media internet dan bertujuan untuk mempermudah calon peserta didik baru mendapatkan informasi tentang sekolah. Adapun *link* yang sudah dimiliki sekolah yaitu *facebook* dengan nama Muhammadiyah, *Youtube* bernama SMP4MUHAMMADIYAH Mero dan *Instagram* dengan nama SMPMUH4Metro.

7) Penggunaan media elektronik (radio)

Sosialisasi PPDB SMP Muhammadiyah 4 Metro lainnya adalah melalui media elektronik seperti radio. Hal ini dilakukan karena salah satu guru SMP Muhammadiyah 4 Metro menjadi penyiar radio Ramayana Kota Metro pada saat tidak ada jam mengajar di sekolah. Adapun tujuannya adalah dalam rangka memberikan informasi tentang sekolah kepada masyarakat yang lebih luas.

8) Penelusuran Minat dan Bakat

Sosialisasi melalui penelusuran minat dan bakat dilakukan dengan cara memperkenalkan prestasi dan ekstrakurikuler yang dimiliki oleh SMP Muhammadiyah 4 Metro dan menyiapkan program-program unggulan untuk melanjutkan minat dan bakat yang telah dimiliki calon peserta didik baru pada saat masih sekolah di SD/MI atau sederajat serta berusaha untuk menumbuhkan kembangkan minat dan bakat peserta didik sesuai dengan kegemaran dan kemampuan mereka masing – masing. Berikut prestasi yang pernah dicapai oleh SMP Muhammadiyah 4 Metro yaitu:

- a) Juara I Lomba Kepala Sekolah Berprestasi Tingkat Kota Metro tahun 2018
- b) Juara III Lomba Kepala Sekolah Berprestasi Tingkat Provinsi Lampung tahun 2018
- c) Juara I Olympiade Guru Nasional Tingkat Kota Metro dan Provinsi Lampung tahun 2019
- d) Finalis Olympiade Guru Nasional Tingkat Nasional di Jakarta tahun 2019
- e) Juara II Lomba Penelitian Tindakan Sekolah Tingkat Nasional di Semarang Jawa Tengah tahun 2019
- f) Finalis Lomba Blog Tingkat Nasional Kemendikbud RI tahun 2020
- g) Finalis Lomba Kepala Sekolah Inovative dan Berprestasi Tingkat Nasional Kemendikbud RI tahun 2020
- h) Juara I dan III *Athletic* PJOK Cup se Kota Metro tahun 2019
- i) 2 Medali emas, 2 perak dan 2 perunggu walikota cup cabang pencak silat se Kota Metro tahun 2019
- j) 4 medali emas, 4 perak dan 6 perunggu kejuaraan hadiwiyoto championship II se Lampung tahun 2019
- k) Juara III lomba film indie Olympicad VI Tingkat Nasional di Semarang Jawa Tengah tahun 2019
- l) Juara Umum Student Archery Competition se Lampung tahun 2019
- m) Finalis Lomba Blog dan Vlog tingkat Nasional Kemendikbud tahun 2020

- n) Juara Umum Olimpiade Online Pelajar Muhammadiyah se Sumbagsel tahun 2021
- o) Juara I Lomba Video Kreatif Cagar Budaya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro tahun 2021
- p) Finalis lomba reportase budaya tingkat nasional Kemendikbudristek RI tahun 2021
- q) Juara I Lomba Cipta Puisi Milad Ponpes IMBI Kota Metro tahun 2021

Adapun program unggulan dan pembinaan SMP Muhammadiyah 4 Metro

yaitu:

- a) Menyelenggarakan program tahfizh / hafalan al Qur'an dengan target tambahan hafalan 2 juz.
- b) Penilaian Ujian Tengah dan Akhir Semester berbasis komputer *assesment*.
- c) Pelatihan Kader Dasar Taruna Melati Ikatan Pelajar Muhammadiyah.
- d) Pelatihan dakwah dan kepemimpinan.
- e) *Clean and clear* bersih lingkungan sekolah.
- f) Shalat Dhuha, Dzuhur dan Ashar berjamaah di mushola.
- g) Adzan, iqomah dan imam shalat berjamaah.
- h) Kultum seusai shalat berjamaah.
- i) Malam bina iman dan taqwa (Mabit).

Sedangkan ekstrakurikuler yang dimiliki SMP Muhammadiyah 4 Metro sebagai berikut:

- a) *Tahfizh* Qur'an.
 - b) *Enterpreneur Club*, *Design Grafis*, dan *English Club*.
 - c) Tapak Suci Putera Muhammadiyah, dan Hizbul Wathan.
 - d) Klub Tari, *Journalist club*, *Music Club*, *Cinematography* dan *Teather*.
 - e) *Archery Club*, Atletik, Renang, Bulu Tangkis, dan Tenis Meja.
- 9) Mengadakan *Assesment* Nasional Berbasis Komputer (ANBK) untuk peserta didik SD/MI atau sederajat di SMP Muhammadiyah 4 Metro.

Pemerintah Pusat melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia membuat kebijakan untuk menghapuskan sistem ujian nasional dan digantikan dengan *Assesment* Nasional Berbasis Komputer (ANBK) pada setiap satuan pendidikan. Kebijakan ini direspon cepat oleh SMP Muhammadiyah 4 Metro. Adapun yang dilakukan adalah menyiapkan sarana dan prasarana pelaksanaan *Assesment* Nasional Berbasis Komputer (ANBK) yang

dipergunakan tidak hanya untuk peserta didik SMP Muhammadiyah 4 Metro, melainkan juga dipergunakan oleh peserta didik jenjang SD/MI atau sederajat yang telah menjalin kerja sama dan belum memiliki fasilitas memadai untuk diselenggarakannya ANBK tersebut. Hal ini tentu saja sangat menguntungkan pihak SMP Muhammadiyah 4 Metro untuk sekaligus mengadakan sosialisasi sekolah dan PPDB.

10) Mengadakan Bakti Sosial

Bakti Sosial menjadi sarana sosialisasi sekolah dan PPDB yang dilakukan dengan cara memberikan bantuan baik berupa bentuk gotong royong maupun santunan kepada warga sekitar sekolah dan masyarakat yang membutuhkan. Hal ini dalam rangka untuk membangun citra baik di pandangan masyarakat tentang SMP Muhammadiyah 4 Metro, sehingga mereka akan menceritakan hal baik tersebut kepada keluarga, tetangga dekat maupun kerabat jauh. Melalui kegiatan ini pula diharapkan mampu mengubah *mindset* atau cara pandang masyarakat tentang ajaran dan praktik ibadah yang diamalkan oleh Persyarikatan Muhammadiyah, karena mayoritas penduduk sekitar SMP Muhammadiyah 4 Metro menganut paham Nahdlatul Ulama (NU).

11) Perlombaan

Mengadakan perlombaan di sekolah termasuk sarana sosialisasi PPDB SMP Muhammadiyah 4 Metro. Perlombaan inibernama Student Award tingkat SD/MI atau Sederajat dan dilaksanakan secara *luring*. Melalui kegiatan ini peserta didik SD/MI atau Sederajat akan lebih mengenal tentang sekolah secara langsung, sehingga memudahkan Panitia PPDB dalam menyebarkan informasi.

Berdasarkan tahapan di atas, maka peneliti memahami bahwa tahapan PPDB yang dilakukan dengan cara sosialisasi sangat penting dan memiliki dampak besar untuk Peningkatan PPDB di SMP Muhammadiyah 4 Metro.

Setelah melakukan sosialisasi maka tahap selanjutnya dilakukan oleh kepala sekolah adalah proses pendaftaran calon peserta didik baru. Adapun metode pendaftaran di SMP Muhammadiyah 4 Metro adalah melalui daring atau sistem *online* dengan cara mengisi formulir pendaftaran pada alamat link <https://bit.ly/DAFTARSMPMUH4METRO> dan *luring* atau *offline* yaitu dengan cara calon peserta didik baru langsung hadir ke loket pendaftaran PPDB di SMP Muhammadiyah 4 Metro. Pada loket pendaftaran tersebut panitia telah menyiapkan formulir pendaftaran yang harus diisi oleh calon peserta didik baru. Disamping itu pula kepala sekolah menyiapkan loket informasi yang berfungsi

untuk calon peserta didik baru yang menginginkan informasi mengenai hal-hal yang belum jelas dalam pengumuman. Loker ini juga memberikan keterangan dan informasi kepada calon peserta didik yang mengalami kesulitan, baik kesulitan dalam hal pengisian formulir maupun kesulitan teknis lainnya. Pengisian formulir pendaftaran dibuat secara sederhana agar memudahkan calon peserta didik baru dan tidak terjadi antrean panjang. Dalam rangka mengantisipasi antrean pada saat pendaftaran berlangsung maka panitia menyiapkan formulir sebanyak mungkin.

b. Tahap seleksi, pengumuman hasil seleksi, daftar ulang, dan laporan hasil penerimaan peserta didik baru.

Implementasi pelaksanaan Kepala Sekolah dalam PPDB di SMP Muhammadiyah 4 Metro tidak menggunakan sistem seleksi melainkan hanya melalui sistem sosialisasi. Hal ini dilakukan karena pada prinsipnya setiap orang maksimal usia 15 tahun atau peserta didik usia kelas VI SD/MI atau Sederajat memiliki hak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi dimanapun sekolah yang mereka inginkan. Sehingga calon peserta didik baru yang mendaftar di SMP Muhammadiyah 4 Metro diterima semua tanpa melalui tes ataupun seleksi. Kemudian calon peserta didik baru yang diterima akan langsung diumumkan secara terbuka lewat *website*, media sosial dan papan informasi yang disiapkan sekolah.

Tahap berikutnya yaitu melakukan proses daftar ulang kepada seluruh calon peserta didik baru yang diterima dengan memenuhi persyaratan dan kelengkapan yang diminta oleh sekolah. Peserta didik yang mendaftar ulang, di catat dalam buku induk sekolah. Buku induk sekolah adalah buku yang memuat data penting mengenai peserta didik yang bersekolah di sekolahnya. Kedudukan buku induk ini sangat penting, karena jika kita bermaksud mengetahui siapa peserta didik tersebut sebenarnya, bagaimana latar belakangnya, dapat dilacak pada buku induk. Buku induk juga berfungsi sebagai laporan hasil PPDB yang telah dilaksanakan SMP Muhammadiyah 4 Metro.

Pelaksanaan merupakan proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak organisasi sekolah serta proses memotivasi agar semua pihak dapat bertanggung jawab dengan penuh kesadaran dan produktivitas tinggi. Proses memotivasi berarti mendorong semua pihak agar mau bekerja sama, ikhlas dan bergairah untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan rencana-rencana yang telah ditentukan atau diorganisir sebelumnya.

Dalam konteks sekolah hal di atas dijalankan oleh kepala sekolah, yakni melalui tindakan merangsang guru dan personal sekolah lainnya melaksanakan tugas-tugas dengan antusias dan kemauan yang baik untuk mencapai tujuan dengan penuh semangat. Kepala sekolah dalam menjalankan fungsinya perlu memperhatikan beberapa faktor seperti keefektifan organisasi kerja yang terdiri atas sejumlah unit kerja, kepekaan terhadap sejumlah kebutuhan pelayanan sekolah, dan kontak hubungan yang lancar bagi semua pihak dan memulai tahapan suatu kegiatan dengan benar dan mempertahankan kualitas pekerjaan sebagai proses yang berkelanjutan (Saefullah, 2014:8).

Siagian (2007:95) mengemukakan bahwa:

Pelaksanaan/penggerakan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas untuk bekerja dengan sebaik-baiknya demi tercapainya tujuan secara efektif dan efisien.

Dalam pelaksanaan PPDB, kepala sekolah dan guru melakukan kerja sama menyusun program pengorganisasian terhadap perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Menurut Wiwik (2021:120) menjelaskan bahwa:

Terdapat perbedaan antara sekolah negeri dengan sekolah swasta dalam pelaksanaan PPDB, pada sekolah negeri calon peserta didik yang mencari dan datang dengan sendirinya untuk mendaftar, berbeda dengan sekolah swasta yang harus bekerja lebih keras untuk memperoleh calon peserta didik baru.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti memahami bahwa tahap pelaksanaan PPDB yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah melakukan tahap pencarian, menentukan, menarik, pendaftaran calon peserta didik, pengumuman hasil seleksi, daftar ulang, dan laporan hasil penerimaan peserta didik baru. Kepala sekolah tidak menerapkan tahap seleksi dalam PPDB.

4. Pengawasan (*Controlling*) Kepala Sekolah dalam Peningkatan Penerimaan Peserta Didik Baru

Implementasi kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah selaku penanggung jawab PPDB yaitu mengadakan rapat evaluasi secara rutin selama PPDB berjalan. Rapat evaluasi diadakan guna mengetahui dan menilai apakah pelaksanaan pendaftaran peserta didik baru sudah sesuai dengan petunjuk teknis dan pelaksanaan, apakah terdapat kekurangan atau kesalahan.

Jika terdapat kekurangan maka dapat diperbaiki secepatnya dan pendaftaran peserta didik baru tahun pelajaran berikutnya dapat berjalan semakin baik.

Dalam rapat tersebut ditemukan beberapa permasalahan selama pengelolaan PPDB. Adapun permasalahannya adalah:

- a. Terjadinya regulasi atau pergantian kepala sekolah yang mengakibatkan masih lemahnya manajemen kepala sekolah terhadap tenaga pendidik dan kependidikan sehingga pengelolaan PPDB belum berjalan secara efektif.
- b. Sarana dan prasarana pendukung kegiatan sekolah belum memadai seperti keterbatasan gedung yang belum *representatif*.
- c. Persaingan ketat antar SMP/MTs atau sederajat di Kota Metro dan sekitarnya dengan menawarkan program beapeserta didik, biaya pendidikan murah bahkan gratis, banyaknya prestasi yang telah dicapai dan sarana prasarana pendidikan yang berkemajuan serta program unggulan lainnya.
- d. Mayoritas penduduk sekitar sekolah merupakan simpatisan atau pengamalan ibadahnya mengikuti paham yang dianut Nahdlatul Ulama dan mereka merasa khawatir jika sekolah di SMP Muhammadiyah 4 Metro tidak boleh Yasinan dan ritual ibadahnya mengikuti ajaran di Muhammadiyah.
- e. Keterbatasan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan sehingga sulit mengadakan sosialisasi ke SD/MI atau sederajat dikarenakan bersamaan dengan proses belajar mengajar di sekolah yang mengakibatkan peserta didik SD/MI sederajat belum mengenal SMP Muhammadiyah 4 Metro.
- f. Keterbatasan pendanaan sekolah dikarenakan bantuan dari pemerintah pusat hingga daerah belum mencukupi dan bahkan Majelis Dikdasmen PCM Metro Utara selaku penyelenggara sekolah belum mampu memberikan solusi yang tepat sehingga pembiayaan penyelenggaraan PPDB belum mampu memberikan gaji kepada panitia.

Meskipun demikian kepala SMP Muhammadiyah 4 Metro bersama tenaga pendidik dan kependidikan melalui hasil rapat evaluasi tersebut terus berusaha sungguh – sungguh dengan menyusun rencana tindak lanjut untuk mengatasi permasalahan yang terjadi selama proses PPDB.

Adapun rencana tindak lanjut tersebut diantaranya adalah:

- a. Rencana Tindak Lanjut Internal

Rencana tindak lanjut internal yaitu upaya kepala sekolah dalam melaksanakan rencana tindak lanjut PPDB dengan berasal dari dalam sekolah. Kepala sekolah berusaha memperbaiki dan meningkatkan kualitas Sekolah.

Rencana tindak lanjut Internal yang dilakukan yaitu melalui perbaikan ruang kelas, kantor dan sarana prasarana sekolah.

Perbaikan sarana yang dimaksud adalah untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana sekolah. Terjaminnya kualitas sarana sekolah akan membuat daya tarik tersendiri bagi para calon peserta didik. Bagi peserta didik kenyamanan adalah salah satu faktor yang mendukung dalam kenyamanan belajar.

Perbaikan gedung atau sarana yang dilakukan dapat dalam skala besar atau kecil, hal itu tentunya dipengaruhi oleh anggaran biaya dan waktu. Menjelang PPDB biasanya sekolah memberikan penampilan yang menarik terhadap masyarakat, sebab masa-masa ini adalah masa pentingnya dalam menarik perhatian calon peserta didik sehingga minat untuk mendaftar di sekolah semakin tinggi.

Perbaikan sarana dan prasarana yang dilakukan adalah, perbaikan beberapa gedung, pembersihan dan perbaikan beberapa fasilitas yang berada di halaman sekolah dan terutama penampilan sekolah dari luar. Seperti pengecatan dan lainnya. Sementara fasilitas yang mendukung dalam pembelajaran biasanya lebih ditampilkan.

Rencana tindak lanjut internal berikutnya yaitu dengan menampilkan pengelola sekolah yang menarik. Hal ini berkaitan dengan perbaikan sarana dan prasarana di atas. Menampilkan pengelolaan sekolah yang baik disertai dengan perbaikan sarana dan perbaikan beberapa fasilitas.

Selain itu strategi internal juga dilakukan dengan meningkatkan mutu pendidikan melalui penyediaan sumber daya manusia yang berkompeten dan pencapaian prestasi kepala sekolah, guru dan peserta didik. Pencapaian dengan menggunakan strategi jangka panjang. Sebab sekolah perlu bekerja keras dalam menciptakan prestasi tersebut.

b. Rencana Tindak Lanjut Eksternal

Rencana tindak lanjut eksternal yaitu upaya kepala sekolah dalam melaksanakan rencana tindak lanjut PPDB dengan cara melakukan kegiatan yang berada di luar sekolah. Hal ini dilakukan agar dapat mengenal sekolah dan menarik minat masyarakat luas usia sekolah dasar untuk mendaftar di SMP Muhammadiyah 4 Metro. Rencana ini dilakukan dengan cara meningkatkan sosialisasi baik melalui *offline* atau *luring* maupun *online* atau *daring* (dalam jaringan).

Sosialisasi melalui *offline* yang berhubungan langsung dengan masyarakat luas diantaranya pembuatan brosur dan spanduk yang berisi tentang informasi sekolah dan PPDB untuk disebar luaskan dan dipasang di tempat-tempat strategis, menjalin kerja sama dan kunjungan ke SD/MI atau sederajat dalam rangka memperkenalkan sekolah, mengadakan silaturahmi ke rumah masyarakat untuk menyampaikan keunggulan sekolah, mengadakan perlombaan yang diminati peserta didik SD/MI atau sederajat dengan tujuan memperkenalkan sekolah secara langsung, mengadakan bakti sosial yang melibatkan masyarakat sekitar sekolah dalam rangka membangun hubungan baik sekolah dengan warga sekitar, melakukan penelusuran minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler yang digemari peserta didik SD/MI atau sederajat dan pemberian bantuan beasiswa kader kepada peserta didik baru lulusan SD/MI Muhammadiyah atau keluarga besar Persyarikatan Muhammadiyah ataupun beasiswa kurang mampu melalui Majelis Dikdasmen sebagai penyelenggara ataupun LazisMu PDM Kota Metro sebagai penyalur bantuan zakat, infaq dan shodaqoh (ZIS) resmi milik Muhammadiyah.

Sedangkan sosialisasi melalui dalam jaringan (*daring*) yaitu pemanfaatan sosial media seperti *website*, *facebook* maupun *instagram* dan media elektronik seperti radio. Hal ini dilakukan untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas.

Kemudian tahap pengawasan kepala sekolah adalah dengan membuat jurnal atau laporan PPDB. Pembuatan laporan merupakan tahap akhir dalam PPDB. Laporan tersebut memuat tentang jumlah peserta didik yang direncanakan, jumlah pendaftar, jumlah yang diterima, dan pelaksanaan PPDB secara keseluruhan. Setelah laporan selesai dibuat dan disepakati bersama melalui rapat evaluasi, maka dikirimkan kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro dan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah PCM Metro Utara dan PDM Kota Metro selaku penyelenggara Amal Usaha Muhammadiyah bidang pendidikan.

Kegiatan pengawasan merupakan upaya melakukan evaluasi berdasarkan standar pengawasan yang ketat dan mengupayakan tindak lanjut secara tepat demi perbaikan organisasi di masa mendatang. Pengawasan adalah keseluruhan upaya pengamatan pelaksanaan kegiatan operasional guna menjamin bahwa kegiatan tersebut sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sedangkan menurut Terry (2005: 232), menjelaskan bahwa, “pengawasan adalah mengevaluasi pelaksanaan kerja. Jika perlu memperbaiki apa yang sedang dikerjakan untuk menjamin tercapainya hasil sesuai rencana”.

Berdasarkan tahapan di atas maka peneliti memahami bahwa tahapan pengawasan merupakan tahap akhir PPDB dalam rangka evaluasi, memperbaiki kekurangan dan permasalahan, menyusun rencana tindak lanjut dan laporan agar PPDB pada masa yang akan datang lebih baik lagi.

B. Peningkatan Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP Muhammadiyah 4 Metro

Dalam sebuah institusi pendidikan atau sekolah, penerimaan peserta didik baru merupakan kegiatan yang sangat penting. Dikatakan demikian karena apabila tidak ada penerimaan maka sekolah tidak mendapatkan peserta didik. Apabila hal tersebut terjadi maka eksistensi sekolah pun akan terganggu. Sehingga dalam waktu yang tidak lama sekolah bisa saja ditutup karena tidak mendapatkan peserta didik sesuai dengan kuota yang telah ditentukan.

Disamping itu keberadaan peserta didik tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan saja, akan tetapi juga merupakan bagian dalam menciptakan lembaga yang berkualitas tinggi. Sehingga peserta didik dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya, mulai potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kewajiban peserta didik. Oleh karena itu penerimaan calon peserta didik baru dikelola secara kompeten, sehingga dalam proses kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan pada hari pertama setiap tahun pelajaran baru akan berjalan dengan baik.

Menurut Prihatin (2011:51) menjelaskan bahwa:

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) adalah salah satu kegiatan manajemen peserta didik yang sangat penting. Dikatakan demikian karena misalkan tidak ada peserta didik yang diterima di suatu sekolah, berarti tidak ada kegiatan yang harus ditangani atau diatur. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam PPDB yaitu kebijakan, sistem, kriteria, prosedur dan problem-problem PPDB.

Sedangkan menurut Sukung (2015:506) menjelaskan bahwa, Penerimaan Peserta Didik Baru di suatu sekolah didasarkan pada:

1. Kebijakan PPDB, bahwa seorang peserta didik yang diterima di suatu sekolah haruslah memenuhi persyaratan – persyaratan sebagaimana yang telah ditentukan.
2. Sistem seleksi PPDB ada dua yaitu sistem promosi dan seleksi.

3. Kriteria PPDB adalah patokan yang menjadi penentu bisa tidaknya diterima sebagai peserta didik atau tidak di suatu sekolah.
4. Prosedur PPDB adalah pembentukan panitia, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan, pemasangan atau pengiriman pengumuman, pendaftaran peserta didik baru, seleksi, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman dan registrasi peserta didik yang diterima.

Berdasarkan pengertian di atas maka peneliti memahami bahwa Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) adalah kegiatan langkah awal lembaga pendidikan (sekolah) dalam melakukan pencarian, rekrutmen, dan penyeleksian calon peserta didik baru melalui sistem, kriteria, dan prosedur yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah dengan tujuan, prinsip, dan asas untuk memberikan pelayanan seluas-luasnya bagi penduduk usia sekolah melalui pengelolaan secara kompeten sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Adapun penjelasan tentang penerimaan peserta didik baru di SMP Muhammadiyah 4 Metro adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru

Dalam rangka kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) ada beberapa kebijakan yang wajib diperhatikan sekolah, karena kebijakan tersebut akan menjadi landasan kerja dalam pelaksanaan PPDB. Manfaat dari penerapan kebijakan tersebut adalah:

- a. Mendekatkan peserta didik dengan lingkungan sekolah.
- b. Pemerataan akses pendidikan.
- c. Kondisi kelas yang heterogen mendorong peserta didik untuk bekerja sama.
- d. Peningkatan kapasitas guru.
- e. Mendukung pelaksanaan SPM dan PPK.
- f. Menghilangkan praktik jual beli kursi dan pungli.
- g. Alat ukur intervensi Pemerintah Pusat dan Daerah.

Adapun kebijakan tersebut diantaranya yaitu:

1) Undang – Undang Dasar 1945

Dalam pembukaan UUD 1945 alinea keempat disebutkan bahwa salah satu tujuan Pemerintah Republik Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah RI memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk memberikan pendidikan kepada bangsa

Indonesia. Kewajiban dan tanggung jawab tersebut terdapat pada Bab XIII pasal 31 ayat (1).

Pada ayat (1) tersebut berbunyi, “Tiap – tiap warga negara berhak mendapat pendidikan”, maksudnya adalah jaminan bahwa setiap orang, warga negara Indonesia asli maupun warga negara Indonesia keturunan asing, diberikan kesempatan yang seluas-luasnya, bahkan kesempatan itu ditetapkan sebagai hak untuk menuntut ilmu memperoleh pendidikan dan pengetahuan. Ayat ini juga mengandung makna bahwa dalam hal pendidikan dan pengajaran tidak dibenarkan untuk mengadakan perlakuan yang berbeda terhadap seluruh warga negara, karena pada hakikatnya seluruh warga negara memiliki hak yang sama.

2) Permendikbud Nomor 1 Tahun 2021

Dalam permendikbud nomor 1 tahun 2021 Bab II Pasal 2 ayat (1) dan (2) disebutkan bahwa PPDB dilaksanakan secara obyektif, transparan, akuntabel dan tanpa diskriminasi. Maknanya adalah penerimaan peserta didik baru tidak membedakan suku, agama, dan golongan kecuali sekolah dengan karakteristik yang tersendiri.

3) Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro Nomor: 031 / KPTS/ D-1/ 02/ 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan PPDB pada TK, SD, SMP Di Kota Metro.

Pedoman dan Petunjuk Teknis ini disusun sebagai tindak lanjut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan atau bentuk lain yang sederajat tahun pelajaran 2022/2023 di Kota Metro.

Penyusunan Pedoman ini dimaksudkan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi warga negara usia sekolah yang memenuhi syarat tertentu untuk memperoleh pendidikan pada jenjang dan jenis sekolah secara obyektif, akuntabel, transparan dan tidak diskriminatif sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Disamping itu, ini bertujuan untuk mewujudkan perluasan, pemerataan, Peningkatan mutu, relevansi dan perluasan akses layanan pendidikan melalui pemanfaatan fasilitas/ sarana prasarana sekolah yang tersedia dengan obyektif untuk mencegah berbagai praktik yang tidak adil dalam penerimaan peserta didik baru. Hal ini terkait pula dengan memperhatikan daya tampung sekolah yang

terbatas bila dibandingkan dengan calon peserta didik yang ingin masuk sekolah khususnya sekolah negeri.

Berdasarkan kebijakan di atas, maka peneliti memahami bahwa setiap warga Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) memiliki hak yang sama mendapatkan pendidikan, pengetahuan dan pengajaran tanpa membedakan suku, agama, ras dan adat ataupun golongan. Hak warga negara tersebut telah menjadi suatu kewajiban dan tanggung jawab pemerintah Republik Indonesia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

2. Tujuan, Prinsip dan Asas Penerimaan Peserta Didik Baru

Tujuan PPDB SMP Muhammadiyah 4 Metro yaitu mendapatkan siswa sebanyak-banyaknya sesuai dengan kebijakan yang berlaku dan daya tampung sekolah. Hal ini senada dengan pendapat menurut Rifa'i (2018:34) mengemukakan bahwa, "tujuan penerimaan peserta didik baru adalah memberikan layanan bagi anak usia sekolah/lulusan untuk memasuki satuan pendidikan yang lebih tinggi secara tertib, terarah, dan berkualitas".

Sedangkan menurut Dirjen PAUD, Dikdas dan Dikmen dijelaskan bahwa

Tujuan PPDB yaitu mendorong peningkatan akses layanan pendidikan dan digunakan sebagai pedoman bagi Kepala Daerah untuk membuat kebijakan teknis dan pelaksanaan PPDB, dan Kepala Sekolah dalam melaksanakan PPDB.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti memahami bahwa tujuan penerimaan peserta didik baru adalah sebagai pedoman kepala sekolah dalam memberikan layanan secara tertib, terarah dan berkualitas untuk anak lulusan SD/MI atau sederajat sehingga mendapatkan peserta didik yang banyak.

Prinsip adalah sesuatu yang harus dipedomani dalam melaksanakan tugas. Jika sesuatu tersebut sudah tidak dipedomani lagi, maka akan tanggal sebagai suatu prinsip. Prinsip penerimaan peserta didik baru mengandung arti bahwa dalam rangka mengelola peserta didik, prinsip-prinsip yang disebutkan di bawah ini haruslah selalu dipegang dan dipedomani.

Prinsip dalam penerimaan peserta didik menurut Rifa'i (2018:34) meliputi:

- a. Semua anak usia sekolah memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan pada satuan pendidikan yang lebih tinggi.
- b. Tidak ada penolakan penerimaan peserta didik baru bagi yang memenuhi syarat, kecuali jika daya tampung di sekolah tidak mencukupi dan ketentuan waktu proses penerimaan peserta didik baru telah berakhir.

- c. Sejak awal pendaftaran calon peserta didik dapat menentukan pilihannya, ke sekolah negeri atau ke sekolah swasta.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti memahami bahwa semua anak usia SD/MI atau sederajat berhak mendapatkan pendidikan dimana saja yang dipilih tanpa adanya penolakan selama memenuhi persyaratan yang harus dipenuhi dan daya tampung sekolah.

Asas - asas dalam penerimaan peserta didik baru adalah suatu hal atau kebenaran yang dianggap penting untuk pelaksanaan PPDB. Beberapa asas dalam PPDB adalah:

a. Obyektif

Dalam penerimaan peserta didik baru, obyektif memiliki makna bahwa proses pembuatan keputusan dalam penerimaan siswa baru tidak dipengaruhi oleh pendapat atau pandangan pribadi terhadap calon peserta didik baru atau orang tua peserta didik baru.

Dalam pandangan yang lebih luas, pembuatan keputusan diterima atau tidak diterimanya peserta didik baru didasarkan pada kondisi nyata calon peserta didik, tanpa dipengaruhi oleh unsur-unsur diluar kondisi yang terlihat secara nyata, seperti kesenangan atau kebencian terhadap peserta didik, orang tua, atau pihak-pihak yang terkait dengan peserta didik.

Asas obyektif telah menjadi tuntutan sejak sekian lama, dimana keputusan yang obyektif dalam penerimaan peserta didik baru diharapkan memberikan keadilan kepada calon peserta didik baru dan orang tua dalam menerima pendidikan baik bagi anak tersebut maupun bagi orang tua yang memiliki anak sebagai calon peserta didik baru.

b. Transparansi

Transparansi adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan suatu lembaga/perorangan, seperti keuangan, program, penerima manfaat, dan lain sebagainya.

Transparansi dalam penerimaan peserta didik baru adalah adanya kebebasan masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai tahapan, mekanisme, syarat, dan pelaksanaan proses penerimaan peserta didik baru.

Wujud transparansi dalam penerimaan peserta didik baru dapat berupa: (1) ketersediaan informasi yang lengkap dalam berbagai bentuk media bagi semua pihak yang berkepentingan untuk mengakses informasi terkait dengan

rekrutmen peserta didik, (2) pertemuan-pertemuan langsung antara pihak yang berkepentingan dengan panitia PPDB jika ada hal-hal yang perlu diklarifikasi atau didalami, (3) penyebarluasan informasi melalui surat resmi sekolah terkait dengan penerimaan peserta didik baru, dan (4) adanya mekanisme masyarakat untuk mengadukan berbagai persoalan terkait dengan keluhan terhadap proses penerimaan peserta didik baru.

c. Akuntabilitas

Akuntabilitas dalam rekrutmen peserta didik adalah pertanggung jawaban panitia penerimaan peserta didik baru dan sekolah terhadap proses dan hasil penerimaan peserta didik baru yang dilaksanakan. Penerimaan peserta didik baru yang akuntabel dilakukan melalui kejujuran dalam melaksanakan PPDB, ketepatan dalam manajerial pelaksanaan PPDB, dan ketepatan serta kesesuaian finansial yang ada atau diadakan untuk kepentingan PPDB.

d. Tidak diskriminatif atau berkeadilan

Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru merupakan kegiatan untuk mencari dan menemukan anak-anak yang dianggap layak untuk menjadi peserta didik berdasarkan kriteria tertentu pada suatu jenjang dan jenis pendidikan. Proses ini akan melalui tahapan pembuatan keputusan diterima atau tidak diterimanya anak sebagai calon peserta didik di suatu sekolah. Pembuatan keputusan merupakan upaya untuk menentukan suatu keputusan berdasarkan pertimbangan kondisi aktual dan standar acuan penerimaan siswa baru.

Dalam hal ini keadilan atau asas tidak diskriminatif adalah asas yang memberikan kesempatan yang sama kepada anak-anak calon peserta didik untuk menempuh tahapan sebagaimana mestinya dan jika ada anak yang tidak dapat mengikuti prosedur umum dikarenakan ada kondisi khusus yang menyertai anak tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti memahami bahwa asas-asas dalam PPDB menjadi bagian yang sangat penting, karena dalam asas tersebut dijelaskan bahwa proses PPDB berjalan secara adil, calon peserta didik berhak mendapatkan informasi melalui berbagai bentuk media, kegiatan PPDB mampu dipertanggung jawabkan kepada masyarakat dan dilakukan tanpa membedakan antar suku, agama, ras, adat dan golongan tertentu.

3. Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru

Sistem dalam penerimaan peserta didik baru adalah cara, jalan, atau teknik yang dipakai untuk menyeleksi siapa saja calon peserta didik yang

diterima menjadi peserta didik. Menurut Imron (2016: 43) mengemukakan bahwa sistem penerimaan peserta didik baru dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu:

a. Sistem Promosi

Sistem promosi merupakan sistem penerimaan peserta didik baru tanpa menggunakan tes dan seleksi. Calon peserta didik yang mendaftar sebagai peserta didik baru di suatu sekolah, diterima semua, karena itu mereka yang mendaftar menjadi peserta didik tidak ada yang ditolak. Sistem ini biasanya berlaku pada sekolah-sekolah yang minat pendaftarannya kurang atau daya tampung yang ada cukup banyak namun pendaftarannya masih belum mencapai target daya tampung.

b. Sistem Seleksi

Sistem seleksi adalah sistem penerimaan peserta didik baru yang dilakukan berdasarkan kriteria-kriteria seleksi tertentu. Sistem seleksi dilakukan melalui dua tahapan yaitu: seleksi administratif, dan seleksi akademik.

Seleksi administratif adalah seleksi atas kelengkapan–kelengkapan administratif calon peserta didik. Apakah kelengkapan-kelengkapan administratif yang dipersyaratkan bagi calon peserta didik telah dapat dipenuhi atautah tidak. Jika calon peserta didik tidak dapat memenuhi kriteria persyaratan administratif yang telah ditentukan maka mereka tidak dapat mengikuti seleksi akademik.

Seleksi akademik adalah suatu aktivitas yang bermaksud untuk mengetahui kemampuan akademik calon peserta didik yaitu apakah calon yang akan diterima di suatu sekolah tersebut dapat memenuhi kemampuan persyaratan yang ditentukan atautah tidak. Jika kemampuan prasyarat yang diinginkan oleh sekolah tidak dapat dipenuhi maka yang bersangkutan tidak diterima sebagai calon peserta didik. Sebaliknya jika calon peserta didik dapat memenuhi kemampuan prasyarat yang ditentukan maka yang bersangkutan akan diterima sebagai peserta didik sekolah tersebut.

Menurut Nasihin dan Sururi (2009:209) menjelaskan bahwa:

Seleksi peserta didik adalah kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) tersebut berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan penjelasan di atas dan hasil pengumpulan data yang peneliti dapatkan tentang sistem PPDB di SMP Muhammadiyah 4 Metro adalah dengan

menggunakan sistem promosi. Adapun sistem promosi yang dilakukan yaitu dengan beberapa cara diantaranya:

- a. Pembuatan brosur dan pemasangan spanduk atau banner pengumuman penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka di tempat-tempat yang strategis.
- b. Melakukan kunjungan ke SD/MI atau sederajat dan ke rumah-rumah anak yang berusia maksimal 15 tahun atau lulusan ke SD/MI atau sederajat.
- c. Penggunaan media internet dan elektronik
- d. Penelusuran minat dan bakat melalui ekstrakurikuler dan program unggulan
- e. Mengadakan perlombaan tingkat SD/MI atau sederajat
- f. Mengadakan bakti sosial yang melibatkan masyarakat sekitar
- g. Menyelenggarakan ANBK untuk peserta didik jenjang SD/MI atau sederajat bagi yang belum memiliki fasilitas memadai di sekolahnya.

Melalui sistem promosi tersebut bertujuan untuk memperkenalkan sekolah kepada masyarakat yang lebih luas sehingga anak usia SD/MI atau sederajat mendaftar ke SMP Muhammadiyah 4 Metro.

4. Kriteria Penerimaan Peserta Didik Baru

Kriteria penerimaan peserta didik adalah patokan-patokan yang menentukan bisa atau tidaknya seseorang untuk diterima sebagai peserta didik. Menurut Imron (2016: 46) menjelaskan bahwa, terdapat tiga macam kriteria penerimaan peserta didik yaitu:

- a. Kriteria Acuan Patokan (*Standart Criterion Referenced*)

Kriteria acuan patokan yaitu suatu penerimaan peserta didik yang didasarkan atas patokan-patokan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam hal ini sekolah lebih dahulu membuat patokan bagi calon peserta didik dengan kemampuan minimal setingkat dengan sekolah yang menerima peserta didik.

Konsekuensi dari penerimaan peserta didik yang didasarkan pada kriteria acuan patokan adalah jika seluruh calon peserta didik yang mengikuti seleksi memenuhi patokan minimal yang ditentukan maka peserta didik harus diterima semua. Sebaliknya jika calon peserta didik yang mendaftar kurang memenuhi patokan minimal yang telah ditentukan, maka peserta didik akan tidak diterima.

- b. Kriteria Acuan Norma (*Norm Criterion Referenced*)

Kriteria acuan norma yaitu penerimaan calon peserta didik yang didasarkan atas keseluruhan prestasi calon peserta didik yang mengikuti seleksi. Dalam hal ini sekolah menetapkan kriteria penerimaan berdasarkan prestasi

keseluruhan peserta didik. Keseluruhan prestasi peserta didik dijumlah, kemudian dicari rata-ratanya. Calon peserta didik yang nilainya diatas rata-rata, digolongkan sebagai calon yang dapat diterima sebagai calon peserta didik. Sementara yang berada dibawah rata-rata termasuk peserta didik yang tidak diterima.

c. Kriteria yang Didasarkan Atas Daya Tampung Sekolah

Sekolah terlebih dahulu menentukan berapa jumlah daya tampungnya, atau berapa jumlah peserta didik baru yang akan diterima. Setelah sekolah menentukan, kemudian merangking prestasi peserta didik mulai dari yang berprestasi paling tinggi sampai dengan prestasi yang paling rendah. Penentuan prestasi peserta didik yang diterima dilakukan dengan cara mengurut dari atas ke bawah, sampai daya tampung tersebut terpenuhi. Jika ada diantara peserta didik yang sama rankingnya, sedangkan mereka sama-sama berada di ranking kritis penerimaan, sekolah dapat mengambil kebijaksanaan lain, melalui tes ulang atas peserta didik yang rankingnya sama tersebut. Atau, dapat pula memilih diantara mereka dengan mengamati prestasi lainnya. Bisa juga, menanggukhan penerimaan mereka dengan menempatkan dalam cadangan, dengan catatan jika sewaktu-waktu ada calon peserta didik yang rangkingnya berada diatasnya mengundurkan diri, yang bersangkutan dipanggil untuk mengisi formasi tersebut.

Alternatif mana yang dipilih, tentulah harus disepakati bersama dengan tenaga kependidikan di sekolah sejak awal-awal perencanaan, sebab dengan penetapan demikian terlebih dahulu, telah terdapat kesepakatan bersama antara para personalia sekolah yang lainnya. Disinilah pentingnya rapat penerimaan peserta didik baru.

Berdasarkan penjelasan di atas dan hasil pengumpulan data tentang kriteria PPDB di SMP Muhammadiyah 4 Metro, maka peneliti memahami bahwa kriteria PPDB yang diterapkan adalah kriteria atas daya tampung sekolah. Penetapan daya tampung sekolah dilakukan melalui rapat sekolah terlebih dahulu yang disepakati oleh seluruh panitia penerimaan peserta didik baru. Kemudian panitia mengecek kapasitas meja dan kursi yang tersedia di rombongan belajar (rombel). Kemudian diputuskan bahwa daya tampung peserta didik baru yang diterima adalah 20 orang untuk setiap rombelnya. Kemudian panitia mengikuti kebijakan Kemendikbud Republik Indonesia yang diamanahkan pada Permendikbud Nomor 17 tahun 2017, yaitu jumlah peserta didik di dalam satu rombel untuk jenjang SMP paling sedikit adalah 20 orang dan paling banyak

adalah 32 peserta. Adapun data peserta didik SMP Muhammadiyah 4 Metro sebagai berikut:

Tabel 5.1 Data Peserta Didik SMP Muhammadiyah 4 Metro

Kelas	Rombel	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah	Rata-rata per rombel	Prosentase Peningkatan
VII	3	17	27	44	15 orang	37,9%
VIII	2	25	15	40	20 orang	34,5%
IX	2	15	17	32	16 orang	27,6%
Total	7	57	59	116	17 orang	33,3%

Berdasarkan data di atas maka peneliti memahami bahwa jumlah peserta didik di SMP Muhammadiyah 4 Metro belum terpenuhi sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Hal ini bisa dilihat dari rata-rata per rombel berjumlah 17 orang. Meskipun demikian penerimaan peserta didik baru di SMP Muhammadiyah 4 Metro mengalami peningkatan sebesar 33,3%.

5. Prosedur Penerimaan Peserta Didik Baru

Prosedur penerimaan peserta didik baru di SMP Muhammadiyah 4 Metro adalah pembentukan panitia peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan, pemasangan, atau pengiriman pengumuman, pendaftaran peserta didik baru, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima dan registrasi peserta didik yang diterima.

Adapun penjelasan tentang prosedur PPDB adalah sebagai berikut:

a. Pembentukan panitia

Panitia ini dibentuk, dengan maksud agar secepat mungkin melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Panitia yang sudah dibentuk, kemudian diformalkan dengan menggunakan Surat Keputusan (SK) Kepala Sekolah.

Adapun susunan panitia PPDB SMP Muhammadiyah 4 Metro tahun pelajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut:

- 1) Penanggung Jawab : Kepala Sekolah
- 2) Ketua : M Reza Rasyid, S.Pd
- 3) Sekretaris : Latifah Turrohmah, S.Pd
- 4) Bendahara : Abidin, S.Pd
- 5) Anggota Bidang : Semua tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

Pembentukan panitia yang dilakukan senada dengan pendapat Tatang dkk (2010: 52), menjelaskan bahwa, “panitia penerimaan peserta didik meliputi semua unsur guru, tenaga TU dan dewan sekolah/komite sekolah”.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti memahami bahwa tahap awal dalam penerimaan peserta didik baru adalah pembentukan panitia sekaligus pembagian tugas pokok dan fungsinya yang diformalkan dengan diterbitkannya surat keputusan kepala sekolah.

b. Rapat penentuan peserta didik baru

Rapat penerimaan peserta didik dipimpin oleh kepala sekolah atau wakil kepala sekolah urusan kesiswaan. Hal yang dibicarakan dalam rapat ini adalah keseluruhan ketentuan penerimaan peserta didik baru. Walaupun penerimaan peserta didik merupakan pekerjaan rutin yang dilakukan setiap tahun, tetapi ketentuan-ketentuan yang berkenaan dengan penerimaan harus senantiasa dibicarakan agar tidak dilupakan.

Dalam rapat ini, keseluruhan anggota panitia dapat berbicara sesuai dengan kapasitas mereka masing-masing. Aktivitas-aktivitas yang akan dilakukan dibicarakan setuntas mungkin sehingga setelah rapat selesai, seluruh anggota panitia tinggal menindak lanjuti saja. Apa yang sudah diputuskan dalam rapat hendaknya tidak dimentahkan, melainkan diikuti dengan langkah selanjutnya.

Hasil rapat panitia penerimaan peserta didik baru tersebut, dicatat dalam buku notulen rapat. Buku notulen rapat merupakan buku catatan tentang rapat yang dapat dijadikan sebagai salah satu bahan untuk membuat keputusan-keputusan sekolah. Dalam rapat banyak sekali pikiran – pikiran dan gagasan-gagasan cemerlang yang perlu didokumentasikan. Bahan untuk mendokumentasikannya melalui buku catatan rapat.

Adapun keputusan hasil rapat PPDB tersebut yaitu:

- 1) Persiapan perencanaan PPDB seperti menetapkan tujuan, sasaran, petunjuk teknis dan pelaksanaan, pengumuman dan sarana prasarana yang digunakan.
- 2) Pengorganisasian PPDB seperti pembentukan panitia dan pembagian tugas pokok dan fungsinya.
- 3) Pelaksanaan PPDB seperti tahapan rekrutmen, pendaftaran, pengumuman peserta didik yang diterima, dan registrasi ulang.

- 4) Pengawasan PPDB seperti laporan hasil, evaluasi dan rencana tindak lanjut.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti memahami bahwa rapat menjadi prosedur yang sangat penting dalam menentukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan PPDB. Kemudian seluruh hasil rapat dicatat dan didokumentasikan dalam buku catatan (notulen) yang menjadi dasar dalam melakukan langkah selanjutnya selama proses PPDB.

c. Pembuatan, pemasangan dan pengumuman PPDB

Setelah rapat mengenai penerimaan peserta didik baru berhasil mengambil keputusan-keputusan penting, panitia bidang sosialisasi membuat pengumuman dan informasi mengenai PPDB dalam bentuk brosur, spanduk atau banner. Pengumuman yang telah dibuat ditempelkan pada tempat-tempat yang strategis agar dapat dibaca oleh para calon peserta didik baru. Selain itu, pengumuman dapat juga dikirimkan ke sekolah dan tempat tinggal peserta didik berada, serta diinformasikan melalui website, media sosial dan media elektronik. Dengan cara demikian, calon peserta didik akan mengetahui tentang adanya penerimaan peserta didik di SMP Muhammadiyah 4 Metro.

Peneliti memahami bahwa prosedur pembuatan, pemasangan dan pengumuman PPDB yang dilakukan oleh panitia bidang sosialisasi merupakan langkah paling penting, karena melalui prosedur ini masyarakat luas akan mengenal tentang SMP Muhammadiyah 4 Metro secara detail.

d. Pendaftaran PPDB

Pada saat PPDB, panitia menyiapkan loket pendaftaran, loket informasi, dan formulir pendaftaran. Hal ini dalam rangka untuk membantu calon peserta didik baru tentang kapan formulir boleh diambil, bagaimana cara pengisian formulir tersebut, dan kapan formulir yang sudah terisi dikembalikan. Setiap calon peserta didik baru tidak dipungut biaya pendaftaran. Pengisian formulir pendaftaran PPDB di SMP Muhammadiyah 4 Metro selain dengan sistem *offline* atau langsung datang ke loket pendaftaran dan juga melalui sistem *online* yaitu melalui *link* pendaftaran <https://bit.ly/DAFTARSMPMUH4METRO>.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti memahami bahwa pendaftaran PPDB di SMP Muhammadiyah 4 Metro melalui sistem *offline* dan *online*.

e. Penentuan peserta didik yang diterima

Penentuan peserta didik yang diterima berdasarkan daya tampung yang dimiliki oleh sekolah tanpa melihat nilai rapor, prestasi, minat dan bakat calon peserta didik baru, karena prosedur PPDB SMP Muhammadiyah 4 Metro belum menerapkan sistem seleksi.

Hal ini berbeda dengan petunjuk teknis Permendikbud Nomor 1 Tahun 2021 yang menjelaskan bahwa “penentuan peserta didik yang diterima melalui seleksi, pemenuhan daya tampung dan usia peserta didik baru sesuai jalur pendaftaran”.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti memahami bahwa penentuan peserta didik yang diterima berdasarkan daya tampung sekolah dan hal ini juga menjadi salah satu poin yang ada pada Permendikbud Nomor 1 Tahun 2021.

f. Pengumuman peserta didik yang diterima

Pengumuman peserta didik yang diterima dilakukan dengan cara terbuka yaitu melalui website, media sosial dan ditempelkan pada papan informasi sekolah berdasarkan hasil rapat dewan guru yang dipimpin oleh kepala sekolah dan ditetapkan melalui keputusan kepala sekolah.

Hal ini sesuai dengan petunjuk teknis Permendikbud Nomor 1 Tahun 2021 pasal 34 ayat 2 yang menjelaskan bahwa “penetapan peserta didik baru dilakukan berdasarkan hasil rapat dewan guru yang dipimpin oleh kepala sekolah dan ditetapkan melalui keputusan kepala sekolah”.

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti memahami bahwa pengumuman peserta didik yang diterima berdasarkan keputusan rapat dan dilakukan dengan cara terbuka.

g. Registrasi ulang peserta didik yang diterima

Calon peserta didik baru yang dinyatakan diterima kemudian melakukan registrasi ulang dengan memenuhi persyaratan dan kelengkapan yang diminta oleh sekolah. Peserta didik yang mendaftar ulang, dicatat dalam buku induk sekolah. Buku induk sekolah adalah buku yang memuat data penting mengenai peserta didik yang bersekolah di sekolahnya.

Hal ini sesuai dengan petunjuk teknis Permendikbud Nomor 1 Tahun 2021 pasal 35 ayat 2 yang menjelaskan bahwa daftar ulang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) “untuk memastikan statusnya sebagai peserta didik pada sekolah yang bersangkutan dengan menunjukkan dokumen asli yang dibutuhkan sesuai dengan persyaratan”.

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti memahami bahwa registrasi ulang peserta didik yang diterima dengan menunjukkan kelengkapan dan dokumen asli sesuai dengan persyaratan.

Prosedur penerimaan peserta didik baru di SMP Muhammadiyah 4 Metro senada dengan pendapat menurut Rifa'i (2018: 38) yang menjelaskan bahwa:

Prosedur penerimaan peserta didik baru adalah pembentukan panitia peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan, pemasangan, atau pengiriman pengumuman, pendaftaran peserta didik baru, seleksi, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima dan registrasi peserta didik yang diterima.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti memahami bahwa prosedur PPDB yang dilakukan oleh SMP Muhammadiyah 4 Metro sudah baik, terperinci dan detail sehingga terjadi Peningkatan jumlah peserta didik baru pada setiap tahun pelajaran.